



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *OPERATING CAPACITY*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) BURSA EFEK INDONESIA 2016-2020**

SKRIPSI

Rosmala Dewi

1802015074

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI S1 AKUNTANSI  
JAKARTA  
2022



**UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA**

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *OPERATING CAPACITY*, DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) BURSA EFEK INDONESIA 2016-2020**

SKRIPSI

Rosmala Dewi

1802015074

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk Memperoleh Gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS  
PROGRAM STUDI AKUNTANSI  
JAKARTA  
2022

## PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi dengan judul "**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS** Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan Dan Minuman ) Bursa Efek Indonesia 2016-2020" merupakan hasil karya sendiri dan sepanjang pengetahuan dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagian bahan yang pernah diajukan untuk gelar atau ijazah Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA ataupun perguruan tinggi lainnya.

Semua sumber baik yang dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata dikemudian hari penulisan skripsi ini merupakan hasil plagiat atau perjiplakan terhadap karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

Jakarta, 15 September 2022

Yang menyatakan,



(Rosmala Dewi)

NIM 1802015074

## PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

**JUDUL** : **PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS** Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan Dan Minuman ) Bursa Efek Indonesia 2016-2020

**NAMA** : **ROSMALA DEWI**

**NIM** : **1802015074**

**PROGRAM STUDI** : **AKUNTANSI**

**TAHUN AKADEMIK** : **2022**

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi :

<b>Pembimbing I</b>	<b>Fitrisia, S.E.,Ak.,M.Si.,CA.</b>	
<b>Pembimbing II</b>	<b>Daram Heriansyah, S.E., M.Si.</b>	

Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA



**Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.**

## PENGESAHAN SKRIPSI

Skripsi dengan Judul :

**PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, *OPERATING CAPACITY*,  
DAN *SALES GROWTH* TERHADAP *FINANCIAL DISTRESS* STUDI  
EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG  
KONSUMSI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) BURSA EFEK  
INDONESIA 2016-2020**

Disusun oleh :  
Rosmala Dewi  
1802015074

Telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu  
(S1) Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Pada tanggal : 16 November 2022

Tim penguji,  
Ketua, Merangkap anggota :

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

Sekretaris, Merangkap anggota :

  
(Yanto, S.E., Ak., M.Ak.)

Anggota :

  
(Dewi Puji Rahayu, S.E., M.Si.)  
Mengetahui,

Ketua Program Studi Akuntansi  
Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah  
Prof. DR. HAMKA

  
(Meita Larasati, S.Pd., M.Sc.)

  
(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

**PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK  
KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai civitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertanda tangan di bawah ini :

Nama : Rosmala Dewi  
NIM : 1802015071  
Program Studi : S1 Akuntansi  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis  
Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu dan pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA **Hak Bebas Royalti Noneklusif** (*Non Exclusive Royalti Free-right*) atas karya ilmiah saya yang berjudul : **“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) BURSA EFEK INDONESIA 2016-2020”**

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Noneklusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (*database*), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap menyantumkan nama saya sebagai penulis atau pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Jakarta, 15 September 2022  
Yang menyatakan



(Rosmala Dewi)  
NIM 1802015074

## ABSTRAKSI

Rosmala Dewi (1802015074)

**“PENGARUH PROFITABILITAS, LIKUIDITAS, OPERATING CAPACITY, DAN SALES GROWTH TERHADAP FINANCIAL DISTRESS STUDI EMPIRIS PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR SEKTOR BARANG KONSUMSI (SUB SEKTOR MAKANAN DAN MINUMAN) BURSA EFEK INDONESIA 2016-2020”**

Skripsi. Program Sarjana Program Studi Akuntansi Strata Satu. Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta

Kata Kunci : Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity*, *Sales Growth*, *Financial Distress*

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan dan Minuman) Bursa Efek Indonesia 2016-2020. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif dengan data sekunder dari Laporan Keuangan perusahaan manufaktur. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *purposive sampling* dan diperoleh 7 (tujuh) perusahaan sebagai sampel. Teknik pengolahan dan analisis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu analisis akuntansi, analisis statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linier berganda dan uji hipotesis menggunakan SPSS versi 25.

Secara parsial hasil dari penelitian ini menunjukkan bahwa Profitabilitas (X1) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $0,876 < 2,04227$  maka tolak H1 yang berarti Profitabilitas secara parsial tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Likuiditas (X2) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  atau  $5,703 > 2,04227$  maka terima H2 yang berarti Likuiditas secara parsial berpengaruh terhadap *Financial Distress*. *Operating Capacity* (X3) memiliki nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka terima H3 yang berarti *Operating Capacity* secara parsial berpengaruh signifikan terhadap *Financial Distress*. *Sales Growth* (X4) memiliki nilai  $t_{hitung} < t_{tabel}$  atau  $-0,911 < 2,04227$  maka tolak H4 yang berarti *Sales Growth* secara parsial tidak

berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Secara simultan H5 pada penelitian ini diterima yang artinya Profitabilitas (X1), Likuiditas (X2), *Operating Capacity* (X3) dan *Sales Growth* (X4) berpengaruh terhadap *Financial Distress* (Y) dengan nilai *Adjusted R Square* ( $R^2$ ) diperoleh sebesar 0,468 atau 46.8%. Sedangkan sisanya 53.2% dapat dijelaskan oleh variabel-variabel lain di luar model seperti *Leverage* dan Arus Kas.

Dengan adanya penelitian ini, diharapkan penelitian selanjutnya dapat mengganti ataupun menambahkan variabel bebas yang dapat mempengaruhi tingkat besar kecilnya *Adjusted R Square* sehingga penelitian akan lebih maksimal, menambah tahun penelitian dan menggunakan sampel perusahaan yang berbeda.



## ABSTRACT

Rosmala Dewi (1802015074)

**“THE EFFECT OF PROFITABILITY, LIQUIDITY, OPERATING CAPACITY AND SALES GROWTH ON FINANCIAL DISTRESS (EMPIRICAL STUDY IN MANUFACTURING COMPANIES OF CONSUMER GOODS INDUSTRY SECTOR (FOOD AND BEVERAGE SUB SECTORS) LISTED IN INDONESIA STOCK EXCHANGE IN 2016-2020”**

*Thesis. Bachelor Degree Program of Accounting Study. Faculty of Economic and Business University Of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2022. Jakarta.*

*Key Words : Profitability, Liquidity, Operating Capacity, Sales Growth, Financial Distress.*

This research aims to determine how the effect of Profitability, Liquidity, Operating Capacity and Sales Growth on Financial Distress in Manufacturing Companies in the Consumer Goods Sector (Food and Beverage Sub Sectors) Listed In Indonesia Stock Exchange In 2016-2020. This research uses quantitative methods with secondary data from the financial statements of manufacturing companies. The sampling technique used is purposive sampling and obtained 7 (seven) companies as samples. The data processing and analysis techniques used in this research are accounting analysis, descriptive statistical analysis, classical assumption test, multiple linear regression analysis and hypothesis testing using SPSS version 25.

Partially the results of this study indicate that Profitability (X1) has a value of  $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$  or  $0.876 < 2.04227$  and then reject H1 which means Profitability partially has no effect on Financial Distress. Liquidity (X2) has a value of  $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$  or  $5.703 > 2.04227$  and then accept H2 which means Liquidity partially has an effect on Financial Distress. Operating Capacity (X3) has a value of  $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$  or  $-2.749 > 2.04227$  and then accept H3 which means Operating Capacity partially has an effect on Financial Distress. Sales Growth (X4) has a value of  $t_{\text{count}} < t_{\text{table}}$  or  $-0.911 < 2.04227$  and then reject H4 which means Sales Growth

partially has no effect to Financial Distress.

Simultaneously, H5 in this study is accepted which means that Profitability (X1), Liquidity (X2), Operating Capacity (X3) and Sales Growth (X4) simultaneously have an effect on Financial Distress (Y) with the value of Adjusted R Square ( $R^2$ ) obtained by 0.468 or 46.8%. Meanwhile 53.2% can be explained by other variables outside the model such as Leverage and Cash Flow.

With this research, it is hoped that the next researcher to be able to replace or add independent variables that can affect the level of the size of the Adjusted R Square so that research will be maximized, add years of research and use different samples of companies.

## KATA PENGANTAR

*Assalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakaatuh*

Alhamdulillah. Puji dan Syukur mari kita panjatkan atas kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, nikmat serta hidayah-Nya sehingga saya dapat menyelesaikan Skripsi dengan judul **“Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, dan Sales Growth Terhadap Financial Distress Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan Dan Minuman ) Bursa Efek Indonesia 2016-2020”**. Tak lupa juga shalawat serta salam senantiasa tercurahkan kepada junjungan kita Nabi Muhammad SAW beserta keluarga dan sahabatnya yang telah menjadi suri tauladan bagi umat manusia.

Selama penyusunan laporan ini penulis senantiasa mendapatkan bantuan serta dukungan yang positif dari beberapa pihak. Oleh karena itu penulis ingin berterima kasih kepada :

1. Bapak Prof. Dr. H. Gunawan Suryoputro, M.Hum., selaku Rektor Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
2. Bapak Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si., selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
3. Bapak Sumardi, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan I Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
4. Bapak M. Nurrasyidin, S.E., M.Si., selaku Wakil Dekan II Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
5. Bapak Edi Setiawan, S.E., M.M., selaku Wakil Dekan III Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
6. Bapak Tohirin, S.H.I., M.Pd.I., selaku Wakil Dekan IV Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
7. Ibu Meita Larasati, S.Pd., M.Sc., selaku Ketua Program Studi S1 Akuntansi Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.

8. Ibu Fitriasia, S.E.,Ak., M.Si., CA. selaku Dosen Pembimbing I yang telah menyediakan waktu dan bersedia membimbing saya, memberikan pengarahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
9. Bapak Daram Heriansyah, S.E., M.Si. selaku Dosen Pembimbing II yang telah menyediakan waktu dan bersedia membimbing saya, memberikan pengarahan serta saran sehingga penulis dapat menyelesaikan Skripsi ini.
10. Dosen-dosen yang telah memberikan ilmu yang bermanfaat selama penulis menempuh pendidikan di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
11. Seluruh keluarga yang berada di rumah khususnya Ibu Nevawati yang senantiasa memberikan doa dan juga semangat yang sangat berarti bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini
12. Seluruh teman seperjuangan di S1 Akuntansi tahun angkatan 2018 khususnya Laras dan Rahayu serta seluruh pihak yang telah yang senantiasa memberikan dukungan, motivasi dan semangat bagi penulis untuk menyelesaikan Skripsi ini.
13. Terimakasih EXO.

Penulis menyadari bahwa terdapat banyak kekurangan dan kekeliruan pada saat penyusunan Skripsi ini, oleh karena itu penulis mengharap kritik dan saran yang membangun agar Skripsi ini tercipta baik dan sempurna. Akhir kata, semoga Allah SWT senantiasa melimpahkan karunia-NYA dan membalas segala amal budi serta kebaikan pihak-pihak yang senantiasa membantu penulis. Semoga Skripsi ini dapat dijadikan sebagai sarana refrensi untuk menambah pengetahuan untuk pembaca dan pihak-pihak yang terkait

Jakarta, 15 September 2022  
Penulis,



(Rosmala Dewi)  
NIM. 1802015074

## DAFTAR ISI

	Halaman
<b>HALAMAN JUDUL .....</b>	<b>i</b>
<b>PERNYATAAN ORISINALITAS .....</b>	<b>iii</b>
<b>PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI .....</b>	<b>iv</b>
<b>PENGESAHAN SKRIPSI .....</b>	<b>v</b>
<b>PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIAH UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS .....</b>	<b>vi</b>
<b>ABSTRAKSI.....</b>	<b>vii</b>
<b>ABSTRACK.....</b>	<b>ix</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>xi</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>xiii</b>
<b>DAFTAR TABEL .....</b>	<b>xvi</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>xviii</b>
<b>DAFTAR LAMPIRAN .....</b>	<b>xix</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
1.1 <i>Latar Belakang Masalah.....</i>	<i>1</i>
1.2 <i>Permasalahan.....</i>	<i>8</i>
1.2.1 <i>Identifikasi Masalah.....</i>	<i>8</i>
1.2.2 <i>Pembatasan Masalah .....</i>	<i>9</i>
1.2.3 <i>Perumusan Masalah.....</i>	<i>9</i>
1.3 <i>Tujuan Penelitian .....</i>	<i>10</i>
1.4 <i>Manfaat Penelitian .....</i>	<i>10</i>
<b>BAB II TINJAUAN PUSTAKA .....</b>	<b>12</b>
2.1 <i>Gambaran Penelitian Terdahulu .....</i>	<i>12</i>
2.2 <i>Telaah Pustaka .....</i>	<i>32</i>
2.2.1 <i>Teori Keagenan.....</i>	<i>32</i>

2.2.2	<i>Teori Sinyal</i> .....	33
2.2.3	<i>Laporan Keuangan</i> .....	34
2.2.4	<i>Financial Distress</i> .....	35
2.2.5	<i>Profitabilitas</i> .....	38
2.2.6	<i>Likuiditas</i> .....	39
2.2.7	<i>Operating Capacity</i> .....	39
2.2.8	<i>Sales Growth</i> .....	40
2.3	<i>Kerangka Pemikiran Teoritis</i> .....	40
2.4	<i>Rumusan Hipotesis</i> .....	45
<b>BAB III METODE PENELITIAN</b> .....		<b>46</b>
3.1	<i>Metode Penelitian</i> .....	46
3.2	<i>Operasional Variabel</i> .....	46
3.3	<i>Populasi dan Sampel</i> .....	51
3.4	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	54
3.4.1	<i>Tempat dan Waktu Penelitian</i> .....	54
3.4.2	<i>Teknik Pengumpulan Data</i> .....	54
3.5	<i>Teknik Pengolahan dan Analisis Data</i> .....	55
3.5.1	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	55
3.5.2	<i>Analisis Statistik Deskriptif</i> .....	55
3.5.3	<i>Uji Asumsi Klasik</i> .....	55
3.5.4	<i>Analisis Regresi Linier Berganda</i> .....	58
3.5.5	<i>Uji Signifikansi Koefisien Regresi Linier Berganda</i> .....	58
3.5.6	<i>Uji Koefisien Determinasi (R<sup>2</sup>)</i> .....	60
3.5.7	<i>Uji Signifikansi Parameter Individual (Uji Statistik t)</i> .....	60
<b>BAB IV HASIL DAN PEMBAHASAN</b> .....		<b>61</b>
4.1	<i>Gambaran Umum Objek Penelitian</i> .....	61
4.1.1	<i>Lokasi Penelitian</i> .....	61
4.1.2	<i>Sejarah Singkat Bursa Efek Indonesia</i> .....	61
4.1.3	<i>Profil Singkat Perusahaan</i> .....	62
4.2	<i>Hasil Pengolahan Data dan Pembahasan</i> .....	66
4.2.1	<i>Profitabilitas</i> .....	66
4.2.2	<i>Likuiditas</i> .....	68
4.2.3	<i>Operating Capacity</i> .....	71
4.2.4	<i>Sales Growth</i> .....	73
4.2.5	<i>Financial Distress</i> .....	75
4.3	<i>Analisis Akuntansi</i> .....	78
4.3.1	<i>Pengaruh Profitabilitas terhadap Financial Distress</i> .....	78
4.3.2	<i>Pengaruh Likuiditas terhadap Financial Distress</i> .....	80
4.3.3	<i>Pengaruh Operating Capacity terhadap Financial Distress</i> .....	82
4.3.4	<i>Pengaruh Sales Growth terhadap Financial Distress</i> .....	84

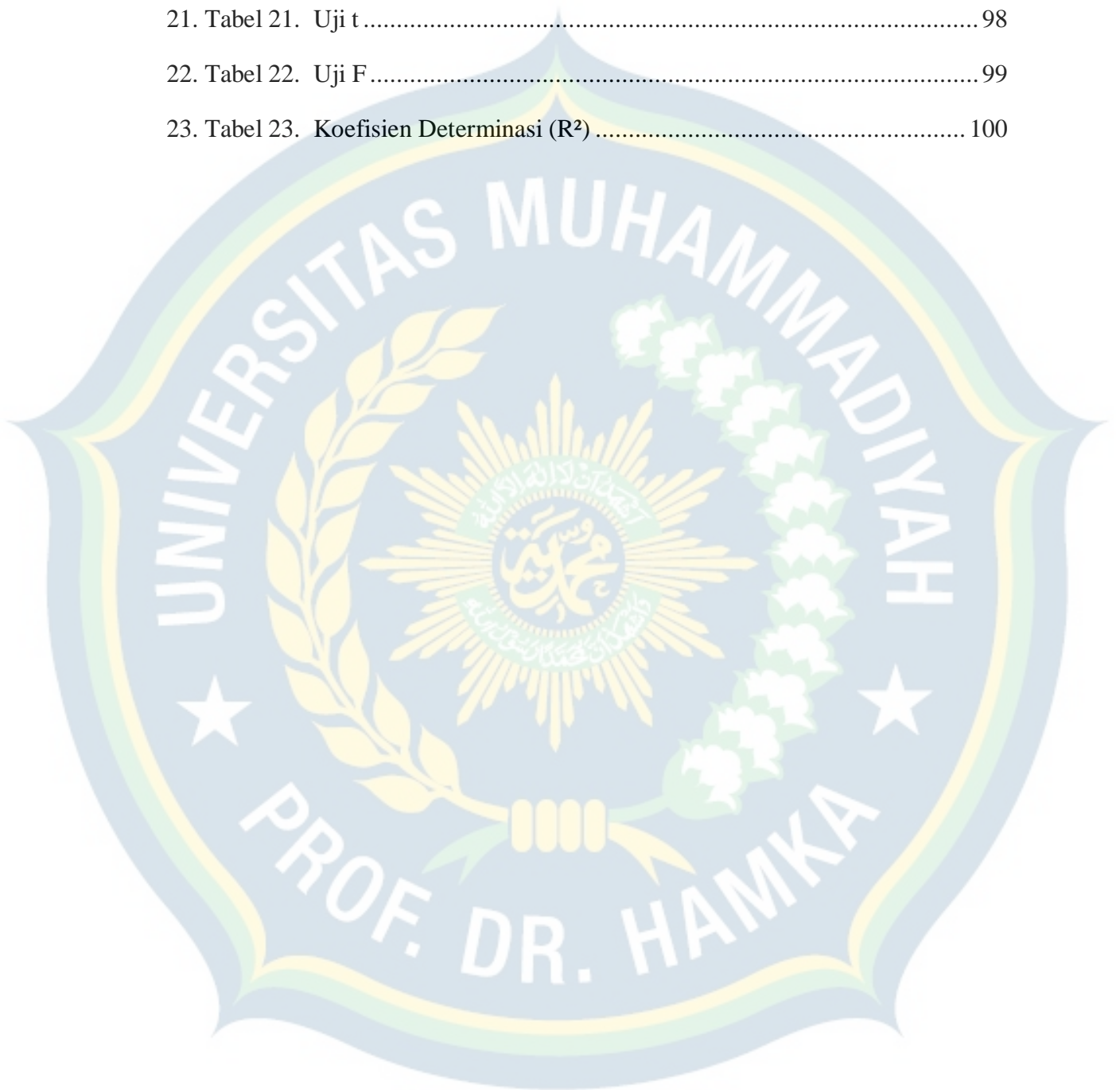
4.3.5 Pengaruh Secara Simultan Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity dan Sales Growth terhadap Financial Distress.....	86
4.4 Analisis Statistik .....	89
4.4.1 Analisis Statistik Deskriptif.....	89
4.4.2 Uji Asumsi Klasik.....	91
4.4.3 Analisis Regresi Berganda .....	95
4.4.4 Uji Signifikansi Parsial (Uji t).....	97
4.4.5 Uji Simultan (Uji Statistik F).....	99
4.4.6 Koefisien Determinasi (Uji R <sup>2</sup> ).....	100
4.5 Interpretasi Hasil Penelitian.....	101
<b>BAB V KESIMPULAN.....</b>	<b>105</b>
5.1 Kesimpulan .....	105
5.2 Saran – Saran.....	106
<b>DAFTAR PUSTAKA.....</b>	<b>109</b>

## DAFTAR TABEL

No.	Judul	Halaman
1.	Tabel 1. Ringkasan Penelitian Terdahulu.....	20
2.	Tabel 2. Operasional Variabel .....	49
3.	Tabel 3. Kriteria Penentuan Sampel.....	53
4.	Tabel 4. Sampel Perusahaan Makanan dan Minuman .....	54
5.	Tabel 5. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Profitabilitas .....	67
6.	Tabel 6. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Likuiditas .....	69
7.	Tabel 7. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman <i>Operating Capacity</i> .....	72
8.	Tabel 8. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman <i>Sales Growth</i> .....	74
9.	Tabel 9. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman <i>Financial Distress</i> .....	76
10.	Tabel 10. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Pengaruh Profitabilitas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	79
11.	Tabel 11. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Pengaruh Likuiditas terhadap <i>Financial Distress</i> .....	81
12.	Tabel 12. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Pengaruh <i>Operating Capacity</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	83
13.	Tabel 13. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Pengaruh <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	85
14.	Tabel 14. Perusahaan Sub Sektor Makanan dan Minuman Pengaruh Secara Simultan Profitabilitas, Likuiditas, <i>Operating Capacity</i> dan <i>Sales Growth</i> terhadap <i>Financial Distress</i> .....	87
15.	Tabel 15. Hasil Analisis Statistik Deskriptif .....	89
16.	Tabel 16. Uji Normalitas .....	92
17.	Tabel 17. Uji Multikolinearitas.....	93
18.	Tabel 18. Uji Autokorelasi .....	94

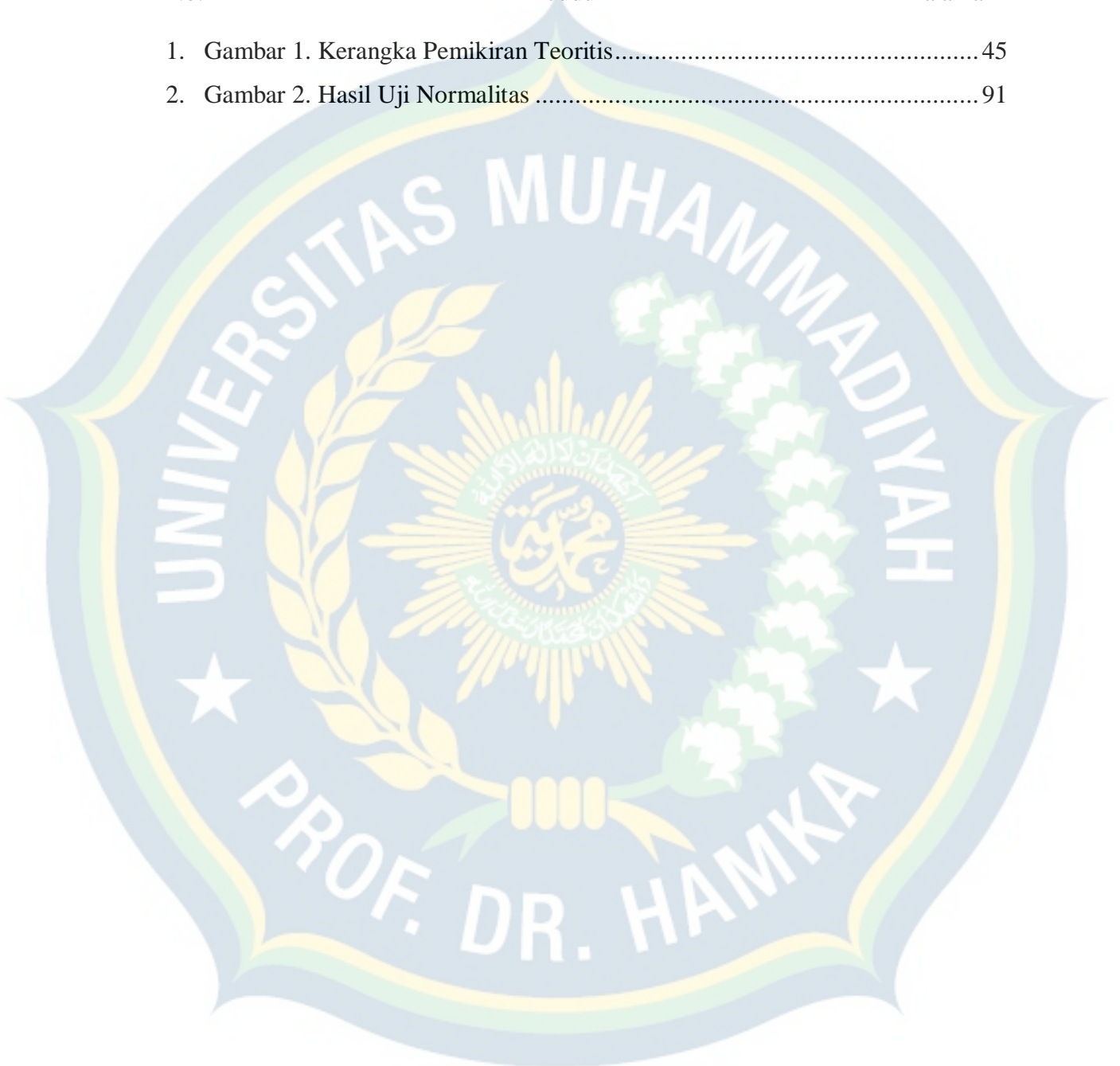


19. Tabel 19. Uji Heterokedastisitas .....	95
20. Tabel 20. Analisis Linier Berganda .....	96
21. Tabel 21. Uji t .....	98
22. Tabel 22. Uji F .....	99
23. Tabel 23. Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	100



## DAFTAR GAMBAR

No.	Judul	Halaman
1.	Gambar 1. Kerangka Pemikiran Teoritis.....	45
2.	Gambar 2. Hasil Uji Normalitas .....	91



## DAFTAR LAMPIRAN

No.	Judul	Halaman
1.	Daftar Sampel Penelitian.....	1/47
2.	Perolehan Nilai Profitabilitas (X1) .....	2/47
3.	Perolehan Nilai Likuiditas (X2).....	4/47
4.	Perolehan Nilai <i>Operating Capacity</i> (X3) .....	6/47
5.	Perolehan Nilai <i>Sales Growth</i> (X4) .....	8/47
6.	Perolehan Nilai <i>Financial Distress</i> (Y) .....	10/47
7.	Hasil Analisis Deskriptif .....	12/47
8.	Hasil Uji Normalitas ( <i>Kolmogorov-Smirnov</i> ) .....	12/47
9.	Hasil Histogram.....	13/47
10.	Hasil Uji Multikolinearitas .....	13/47
11.	Hasil Uji Autokorelasi .....	13/47
12.	Hasil Uji Heterokedastisitas .....	14/47
13.	Hasil Analisis Linier Berganda.....	14/47
14.	Hasil Uji Parsial (Uji T) .....	14/47
15.	Hasil Uji Simultan (Uji F) .....	15/47
16.	Hasil Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	15/47
17.	Titik Persentase Distribusi T ( $Df = 1 - 40$ ).....	16/47
18.	Titik Persentase Distribusi F Untuk Probabilitas = 0,05.....	17/47
19.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Tiga Pilar Sejahtera (AISA) Tahun 2016-2017 .....	18/47
20.	Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Tiga Pilar Sejahtera (AISA) Tahun 2016-2017 .....	20/47
21.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Budi Starch & Sweetener (BUDI) Tahun 2015-2016.....	21/47
22.	Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Budi Starch & Sweetener (BUDI) Tahun 2015-2016 .....	23/47
23.	Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) Tahun 2018-2019.....	24/47

24. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Wilmar Cahaya Indonesia (CEKA) Tahun 2018-2019 .....	26/47
25. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) Tahun 2016-2017 .....	27/47
26. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Indofood Sukses Makmur (INDF) Tahun 2016-2017 .....	29/47
27. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Mayora Indah (MYOR) Tahun 2018-2019 .....	30/47
28. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Mayora Indah (MYOR) Tahun 2018-2019 .....	32/47
29. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Siantar Top (STTP) Tahun 2019-2020 .....	33/47
30. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Siantar Top (STTP) Tahun 2019-2020 .....	36/47
31. Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading (ULTJ) Tahun 2018-2019 .....	37/47
32. Laporan Laba Rugi Dan Penghasilan Komprehensif Konsolidasian Lain PT. Ultrajaya Milk Industry & Trading (ULTJ) Tahun 2018-2019 .....	39/47
33. Surat Tugas .....	40/47
34. Hasil Turnitin .....	41/47
35. Formulir Pengajuan Judul Proposal Skripsi .....	42/47
36. Formulir Pengajuan Persetujuan Judul Proposal Skripsi .....	43/47
37. Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 1 .....	44/47
38. Persetujuan Ujian Skripsi .....	45/47
39. Catatan Konsultasi Skripsi Dosen Pembimbing 2 .....	46/47
40. Persetujuan Ujian Skripsi .....	47/47

## BAB I

### PENDAHULUAN

#### 1.1 Latar Belakang Masalah

Dunia perikekonomian yang mengalami perkembangan secara luas di seluruh dunia menyebabkan adanya pasang surut kegiatan ekonomi ditandai dengan Krisis Keuangan yang mendunia pada tahun 2008, adalah gambaran pasang surutnya kegiatan usaha perusahaan. Krisis tersebut menyebabkan kegiatan bisnis di seluruh dunia mengalami kemunduran ekonomi termasuk Indonesia. Namun ekonomi global menunjukkan kemajuan yang signifikan dalam beberapa tahun terakhir ini. Tetapi kemajuan tersebut tidak dapat dijadikan tolak ukur sebuah perusahaan untuk dapat terus bertahan dan bersaing dengan kompetitor lainnya.

Dalam menjalankan usaha setiap perusahaan harus memiliki strategi untuk dapat mempertahankan kelangsungan kehidupan perusahaannya. Karena tujuan perusahaan adalah menghasilkan laba sebanyak-banyaknya, maka pihak manajemen harus mengelola perusahaan dengan baik serta mempunyai antisipasi terhadap keadaan tersebut. Kemunduran kondisi ekonomi suatu perusahaan dapat terjadi mulai dari perusahaan kecil, perusahaan menengah hingga perusahaan besar. Jadi tidak ada yang tidak mungkin jika suatu perusahaan mengarah ke kondisi *Financial Distress* karena pengelolaan dari pihak manajemen yang kurang baik.

*Financial Distress* secara umum adalah suatu tanda perusahaan memasuki fase awal sebelum terjadinya kebangkrutan. Gejala ini biasanya ditandai oleh

adanya peningkatan jumlah utang perusahaan dikarenakan perusahaan tidak mampu menghasilkan laba yang cukup. Jika sudah terjadi seperti itu maka perusahaan tidak dapat mengelola aset dengan baik sehingga perputaran modal menjadi terkendala. Kondisi ini tidak boleh dibiarkan berlarut-larut, karena dikhawatirkan perusahaan tidak dapat menanganinya dan membuat perusahaan gagal mempertahankan perusahaannya. Maka dari itu kerjasama antara pemimpin perusahaan dengan manajemen diperlukan untuk menghindari fase tersebut. Adanya penurunan laba atau penjualan dapat menjadi indikator awal sebuah perusahaan akan mengalami *Financial Distress*.

Perusahaan sektor makanan dan minuman merupakan sektor perusahaan yang primer, dimana barang yang dihasilkan merupakan kebutuhan masyarakat sehari-hari. Sehingga tidak heran jika sektor ini dikatakan sebagai sektor andalan dalam kontribusinya terhadap pertumbuhan ekonomi nasional. Karena pencapaiannya yang selalu konsisten, sektor ini sangat diminati para investor, dan tentu saja dapat bertahan di tengah kondisi perekonomian Indonesia saat ini. Menurut Kementerian Perindustrian, sepanjang tahun 2018 laju pertumbuhan kegiatan industri makanan dan minuman secara keseluruhan ada di angka 7,91%, lebih tinggi dari ekonomi nasional di angka 5,17%. Di tahun 2018 ini, kegiatan produksi di industri minuman mengalami peningkatan mencapai 23,44%, sehingga industri makanan dan minuman jadi industri utama. Selanjutnya, pada tahun 2018 industri makanan merupakan salah satu sektor dengan kontribusi besar pada nilai investasi nasional hingga mencapai Rp 56.60 Triliun. Selama tahun 2018, sektor ini menghasilkan total nilai investasi hingga mencapai Rp 222.3

Triliun. Industri sektor makanan dan minuman masih tumbuh positif dalam setahun terakhir. Pada kuartal I-2021, pertumbuhan industri ini mencapai 2,45%. Di samping itu, industri makanan merupakan sektor yang paling banyak menyerap tenaga kerja sepanjang pandemi corona. Berdasarkan data BPS, proporsi tenaga kerja di industri makanan mencapai 3,75% pada 2020.

Adanya pandemi Covid-19 berdampak pada pertumbuhan bisnis makanan dan minuman. Menurut [industri.kontan.co.id](http://industri.kontan.co.id), PT. Diamond Food Indonesia Tbk mencetak kinerja yang kurang memuaskan pada kuartal pertama 2020. Diamond Food membukukan penurunan pendapatan 7,15% dari semula Rp 1.72 triliun di Q1 2020 menjadi Rp 1.60 Triliun. Pihak manajemen PT. Sentra Food Indonesia Tbk juga menyatakan penurunannya sekitar 19%. Pada PT. Garudafood Putra Putri Jaya Tbk laba bersih perusahaan turun 1,75% secara tahunan menjadi Rp 2.24 triliun. Penurunan hasil laba juga dialami oleh PT. Kino Indonesia Tbk dengan penurunan sebesar 67,52%

Menurut Laporan Keuangan dari Bursa Efek Indonesia, laba tahun berjalan perusahaan yang menjadi sampel di penelitian ini cenderung mengalami penurunan selama adanya pandemi. Seperti halnya yang dialami oleh PT. Nippon Indosari Corpindo Tbk mengalami penurunan laba sebesar 24% dari sebesar Rp 274.640.420.999 di 2019 menjadi Rp 207.543.083.141 tahun 2020. Selanjutnya penurunan laba juga dialami oleh PT. Multi Bintang Indonesia mengalami keanjlokkan yang cukup signifikan sekitar 76% dari Rp 1.206.059.000.000 di 2019 menjadi Rp 285.617.000.000 di 2020. PT. Delta Djakarta Tbk mengalami penurunan laba sekitar 61% dari Rp 317.815.177.000 di 2019 menjadi

Rp 123.465.762.000 di 2020. Sama halnya dengan PT. Wilmar Cahaya Indonesia Tbk juga mengalami penurunan laba sekitar 24% dari Rp 274.640.420.999 di 2019 menjadi Rp 207.543.083.141 di 2020. Dari fenomena-fenomena tersebut kondisi *Financial Distress* masih belum teratasi dengan baik, sehingga kebangkrutan sangat mudah terjadi. Salah satu langkah untuk memprediksi kondisi tersebut ialah melalui proses analisis laporan keuangan.

Laporan keuangan adalah sumber data keuangan milik perusahaan yang disusun dan berisi tentang kondisi keuangan perusahaan. Laporan keuangan sangat berguna bagi perusahaan saat berada di tahap pengambilan keputusan karena didalamnya terdapat kondisi kinerja perusahaan. Setiap perusahaan di Indonesia yang bersifat *go public* harus membuat laporan keuangan setiap periodenya kemudian mempublikasikannya.

Definisi Laporan Keuangan menurut Kasmir (2018:7) adalah laporan yang menunjukkan kondisi keuangan perusahaan pada saat ini atau dalam suatu periode tertentu. Selanjutnya Hery (2018:3) mendefinisikan bahwa Laporan keuangan (*financial statements*) ialah laporan mengenai proses akhir dari pencatatan dan ikhtisar data dari transaksi keuangan. Penelitian-penelitian sebelumnya menggunakan rasio keuangan untuk mengetahui kondisi perusahaan di masa yang akan datang, maka dari itu penelitian ini akan menggunakan beberapa rasio.

Rasio pertama pada penelitian ini yaitu Profitabilitas, yang merupakan rasio untuk mendeskripsikan kemampuan sebuah perusahaan saat menghasilkan laba sebanyak mungkin. Profitabilitas yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut dalam level sehat karena dinilai efektif dalam menggunakan aktivitya.



Kinerja perusahaan yang baik dapat dilihat dari keberhasilan manajemen dalam menghasilkan laba yang maksimal bagi perusahaan, artinya semakin tinggi nilai Profitabilitas, maka semakin meningkat peluang perusahaan tidak mengalami *Financial Distress*. Namun jika rasio Profitabilitas rendah perusahaan cenderung dalam kondisi *Financial Distress*, karena laba yang dihasilkan tidak sebanding dengan jumlah aktiva yang digunakan sehingga perusahaan dinilai kurang efektif. Menurut hasil penelitian oleh Dirman, A. (2020) dan Cornely, C. (2020), Profitabilitas berpengaruh terhadap *Financial Distress*. Namun hasil yang berbeda ditemui oleh Suryani (2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak berpengaruh terhadap *Financial Distress*.

Rasio kedua pada penelitian ini yaitu Likuiditas, rasio Likuiditas memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan membayar kewajiban lancarnya. Rasio Likuiditas yang tinggi mengindikasikan bahwa dana yang dimiliki perusahaan tercukupi sehingga dinilai dapat mendanai dan memenuhi kewajiban lancarnya terutama yang sudah jatuh tempo. Jika suatu perusahaan telah berhasil mengatasi kewajiban lancarnya dan membuatnya stabil, artinya semakin tinggi nilai Likuiditas, maka semakin meningkat peluang perusahaan tidak mengalami *Financial Distress*. Tetapi jika rasio Likuiditas rendah maka menandakan perusahaan kesulitan dalam membayar kewajiban lancarnya, hal ini dikarenakan jumlah kewajiban lancarnya lebih besar dari aset lancarnya, yang kemudian akan cenderung mengalami kondisi *Financial Distress*. Menurut penelitian oleh Anza, A. U. (2020) dan Octaviani, B. (2020) menyimpulkan bahwa Likuiditas tidak berpengaruh pada *Financial Distress*. Sedangkan hasil penelitian oleh Sandy, G.

P. (2019) dan Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020) menyatakan bahwa Likuiditas berpengaruh pada *Financial Distress*.

Rasio ketiga pada penelitian ini yaitu *Operating Capacity*, rasio ini memberikan gambaran kemampuan suatu perusahaan dalam menggunakan asetnya seefektif mungkin serta menghasilkan pendapatan. *Operating Capacity* yang tinggi mengindikasikan perusahaan tersebut dinilai telah efektif dan efisien saat menggunakan asetnya serta mampu memanfaatkan perputaran total aset dalam menghasilkan penjualan. Kerugian perusahaan dapat dihindari ketika *Operating Capacity* perusahaan sehat dan stabil, artinya semakin tinggi nilai *Operating Capacity*, maka semakin meningkat peluang perusahaan tidak mengalami *Financial Distress*. Namun jika rasio *Operating Capacity* rendah maka perusahaan cenderung mengalami *Financial Distress* karena kurang baik mengatur keuangan perusahaannya dan penjualan yang dihasilkan lebih kecil dibandingkan total aset sehingga perputaran aset menjadi terkendala. Pada penelitian oleh Pratikadewi, K. A (2018) dan Lisiantara, G. A., Febrina, L. (2018) *Operating Capacity* berpengaruh pada *Financial Distress*. Hasil ini bertolak belakang dengan hasil penelitian oleh Febriyanto, F. C., & Putri, N. I. (2021) yang menyatakan bahwa *Operating Capacity* tidak berpengaruh pada *Financial Distress*.

Rasio ke empat pada penelitian ini yaitu *Sales Growth* yang berfungsi untuk melihat laju pertumbuhan penjualan dari tahun ketahun. *Sales Growth* yang tinggi mengindikasikan perusahaan berhasil mempertahankan posisinya bahkan dapat meningkatkan laba dari tahun sebelumnya, kondisi tersebut mengindikasikan

bahwa perusahaan mempunyai dana yang cukup untuk operasional perusahaan. Perusahaan dengan kondisi keuangan yang baik dapat dilihat dari aktivitas serta laba yang dihasilkan, hal tersebut mempengaruhi pertumbuhan arus kas perusahaan, yang artinya semakin tinggi nilai *Sales Growth*, maka semakin meningkat peluang perusahaan tidak mengalami *Financial Distress*. Namun jika rasio *Sales Growth* rendah maka perusahaan dinilai tidak ada peningkatan mengenai laba, kondisi tersebut dikhawatirkan akan mempengaruhi aset, laba serta utang perusahaan dan akan cenderung mengalami *Financial Distress*. Penelitian oleh Aini, D. Q. (2019) dan Sandhi, R. K. (2020) menyatakan *Sales Growth* tidak berpengaruh pada *Financial Distress*. Sedangkan pada hasil penelitian oleh Juhaeriah, J., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021) diperoleh hasil yang berbeda yaitu bahwa *Sales Growth* berpengaruh pada *Financial Distress*.

Alasan peneliti melakukan penelitian dengan topik ini karena terdapat perbedaan dengan hasil penelitian terdahulu. Selanjutnya *Financial Distress* jika dipelajari mempunyai fungsi sebagai alat ukur apakah suatu perusahaan akan bangkrut atau tidak, sehingga dapat dilakukan tindakan antisipasi jika suatu saat kondisi *Financial Distress* terjadi. Untuk alasan peneliti memilih sub sektor makanan dan minuman sebagai sampel penelitian yaitu karena adanya perkembangan pesat yang terlihat dari industri makanan dan minuman, hal ini akan mengakibatkan terciptanya persaingan ketat antar perusahaan. Unsur persaingan ketat itu nantinya akan menghasilkan kemunduran kinerja perusahaan. Jika hal ini dibiarkan terus menerus, maka dikhawatirkan perusahaan tersebut

akan mengarah ke kondisi kebangkrutan (*Financial Distress*). Maka dari itu penelitian ini bertujuan mengetahui pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* pada *Financial Distress* yang berfokus pada sektor barang dan konsumsi (sub sektor makanan dan minuman) pada perusahaan manufaktur Bursa Efek Indonesia.

Berdasarkan latar belakang diatas, peneliti tertarik melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul “**Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* Terhadap *Financial Distress* (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Barang Konsumsi (Sub Sektor Makanan dan Minuman) Bursa Efek Indonesia 2016-2020)**”

## **1.2 Permasalahan**

### **1.2.1 Identifikasi Masalah**

Identifikasi Masalah yang akan diteliti adalah :

1. Bagaimana pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
2. Bagaimana pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
3. Bagaimana pengaruh secara parsial *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?

4. Bagaimana pengaruh secara parsial *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?
5. Bagaimana pengaruh secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?

### **1.2.2 Pembatasan Masalah**

Dengan keterbatasan keahlian serta untuk menghindari kesalahan, peneliti telah membuat batasan masalah agar hanya fokus dengan variabel yang akan diteliti yaitu Profitabilitas menggunakan *Return On Asset* (ROA), Likuiditas menggunakan *Current Ratio* (CR), *Operating Capacity* menggunakan *Turn Asset Turn Over* (TATO), *Sales Growth* menggunakan SG, dan *Financial Distress* menggunakan data Laba Bersih dengan ICR (*Interest Coverage Ratio*) serta perusahaan sub sektor makanan dan minuman yang terdaftar tahun 2016-2020 yang digunakan sebagai sampel.

### **1.2.3 Perumusan Masalah**

Berdasarkan penjelasan identifikasi masalah serta pembatasan masalah di atas, permasalahan yang ada dirumuskan sebagai berikut : “Bagaimana pengaruh dari Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity* dan *Sales Growth* terhadap adanya *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur sektor barang konsumsi (sub sektor makanan dan minuman) yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020?”.

### 1.3 Tujuan Penelitian

Agar penelitian ini mendapatkan hasil yang tepat, penelitian harus mempunyai tujuan. Tujuan penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial Profitabilitas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.
2. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial Likuiditas terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.
3. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial *Operating Capacity* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.
4. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara parsial *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.
5. Untuk mengetahui adanya pengaruh secara simultan Profitabilitas, Likuiditas, *Operating Capacity*, dan *Sales Growth* terhadap *Financial Distress* pada perusahaan manufaktur yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia 2016-2020.

### 1.4 Manfaat Penelitian

Dari hasil penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi berbagai pihak, sebagai berikut :

### 1. Bagi Akademis

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan mengenai pengaruh rasio-rasio keuangan terhadap adanya *Financial Distress* dan dapat digunakan untuk referensi belajar sesuai dengan materi yang telah diteliti.

### 2. Bagi Praktisi

Diharapkan dapat menambah wawasan dan pengetahuan bagi pembaca dan dapat digunakan sebagai referensi untuk belajar dan sumber rujukan bagi peneliti lain.

### 3. Bagi Penulis

Diharapkan dapat menjadi ilmu pengetahuan yang bermanfaat dan wawasan yang lebih luas dalam mengimplementasikan pengetahuan penulis tentang rasio-rasio keuangan dan *Financial Distress*.

## DAFTAR PUSTAKA

- Aini, D. Q. (2019). *Pengaruh Rasio Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Profitabilitas dan Sales Growth terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Sektor Pertambangan yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)*. *Jurnal Ilmu Manajemen (JIM)*, 7(1), Universitas Negeri Surabaya.
- Anza, A. U. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2016-2018*. *E-Library Unnes*, 17–40, Universitas Negeri Semarang.
- Arifin, A. (2018). *Manajemen Keuangan*. Yogyakarta: Zahir Publishing.
- Brigham, E.F., Houston, J.F. (2019). *Dasar-Dasar Manajemen Keuangan*. Jakarta: Salemba Empat.
- Budiman, R. (2018). *Rahasia Analisis Fundamental Saham*. Jakarta: PT. Elex Media Komputindo.
- Cornely, C. (2020). *Pengaruh Rasio Keuangan Dalam Memprediksi Kondisi Financial Distress (Studi Pada Retail yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) Tahun 2014-2018)*, Universitas Islam Negeri Maulana Malik Ibrahim Malang.
- Dangnga, Muhammad Taslim, and M. Haeruddin. (2018). *Kinerja Keuangan Perbankan: Upaya untuk Menciptakan Sistem Perbankan yang Sehat*. Makassar: Pustaka Taman Ilmu & CV Nur Lina.
- Dirman, A. (2020). *Financial Distress: The Impacts Of Profitability, Liquidity, Leverage, Firm Size, And Free Cash Flow*. *International Journal of Business, Economics and Law*, 22(1) 17-25, Universitas Mercu Buana.
- Diyanto, V. (2020). *The Effect of Liquidity, Leverage and Profitability on Financial Distress*. *Indonesian Journal of Economics, Social, and Humanities*, 2(2), 127–133, Universitas Riau.
- Fahmi, I. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Fahmi, I. (2018). *Pengantar Manajemen Keuangan*. Bandung: Alfa Beta.
- Farah, I. (2018). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Profitabilitas, Aktivitas, dan*



- Sales Growth Dalam Memprediksi Terjadinya Financial Distress Menggunakan Discriminant Analysis dan Logistic Regression (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar di BEI Periode 2013- 2016*, Universitas Islam Negeri Syarif Hidayatullah.
- Febriyanto, F. C., & Putri, N. I. (2021). *Pengaruh Operating Capacity, Sales Growth, Dan Firm Size Terhadap Financial Distress*. *Fortunate Business Review*, 1(2), 9-20, Universitas Pamulang.
- Fitri, R. A., & Syamwil, S. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Aktivitas, Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Kasus pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2014-2018)*. *Jurnal Ecogen*, 3(1), 134-143, Universitas Negeri Padang.
- Ghozali, I. (2017). *Model Persamaan Struktural Konsep Dan Aplikasi Program AMOS 24*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, I. (2018). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Giarto, R. V. D., & Fachrurrozie, F. (2020). *The Effect of Leverage, Sales Growth, Cash Flow on Financial Distress with Corporate Governance as a Moderating Variable*. *Accounting Analysis Journal*, 9(1), 15–21, Universitas Negeri Semarang.
- Hendrawaty, E. (2017). *Excess Cash Dalam Teori Keagenan*. Bandar Lampung: CV. Anugerah Utama Raharja.
- Hery. (2017). *Kajian Riset Akuntansi*. Jakarta: PT. Gramedia.
- Hery. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Grasindo.
- Juhaeriah, J., Abbas, D. S., & Hakim, M. Z. (2021). *Pengaruh Sales Growth, Arus Kas, Ukuran Perusahaan, Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional Terhadap Financial Distress*. In *Prosiding Seminar Nasional Ekonomi Dan Bisnis*, Universitas Muhammadiyah Tangerang.
- Kasmir. (2018). *Analisis Laporan Keuangan*. Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada.
- Kazemian, S., Shauri, N., Sanusi, Z. M., Kamaluddin, A., & Shuhidan, S. M. (2017). *Monitoring mechanisms and financial distress of public listed companies in Malaysia*. *Journal of International Studies*, 10(1), Universiti Teknologi MARA, Malaysia.
- Kristanti, F. T. (2019). *Financial Distress (Teori dan Perkembangannya dalam*

*Konteks Indonesia*). Malang: Intelegensia Media.

Lesmana, D. (2021). *Pengaruh Profitabilitas dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2015-2019)*. Epub.Imandiri.Id., Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung.

Lisiantara, G. A., Febrina, L. (2018). *Likuiditas, Leverage, Operating Capacity, Profitabilitas, Sales Growth Sebagai Preditor Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2013-2016)*, Universitas Stikubank Semarang.

Octaviani, B. (2020). *Pengaruh Likuiditas, Leverage, Sales Growth, Operating Capacity, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress (Pada Perusahaan Manufaktur Sektor Industri Barang Konsumsi Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2017-2018)*. *J-Mabisy*, 1(1), 111–133, Universitas Muhammadiyah Tangerang.

Paisal, M. P. Y., & Susanti, L. (2021). *Pengaruh Likuiditas, Profitabilitas, dan Leverage Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Subsektor Food and Beverage Yang Terdaftar di BEI Periode 2014-2019)*. Epub.Imandiri.Id, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi STAN Indonesia Mandiri Bandung.

Pratikadewi, K. A. (2018). *Pengaruh Sales Growth, Profitabilitas, Leverage Dan Operating Capacity Terhadap Financial Distress Pada Sektor Pertambangan Yang Terdaftar di BEI*, STIE Perbanas Surabaya.

Sandhi, R. K. (2020). *Pengaruh Leverage , Sales Growth , Operating Capacity Dan Likuiditas Terhadap Financial Distress (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2016-2018)*, Universitas Muhammadiyah Surakarta.

Sandy, G. P. (2019). *Analisis Pengaruh Leverage, Likuiditas, Profitabilitas, Operating Capacity Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Financial Distress Studi Pada Perusahaan Manufaktur Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014–2017)*, Universitas Muhammadiyah Yogyakarta.

Saputra, A. J. (2019). *The Effect Of Liquidity Ratio Leverage Ratio And Activity Ratio In Predicting Financial Distress*. *Management and Economic Journal*, 3(5), 581-592, Universal University Batam.

Sihombing, P. (2018). *Corporate Financial Statement*, Bogor: IPB Press.

- Stephanus, D. S. (2018). *Teori Keagenan (Agency Theory)*.
- Suganda, T. R. (2018). *Teori dan Pembahasan Reaksi Pasar Modal Indonesia*. Malang: Seribu Bintang.
- Sugiyono. (2017). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfa Beta.
- Supriyono, R. . (2018). *Akuntansi Keprilakuan*. Yogyakarta: Gajah Mada University Press.
- Suryani. (2020). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, dan Ukuran Perusahaan Terhadap Financial Distress*. *Jurnal Online Insan Akuntan*, 5(2), 229–244, Universitas Budi Luhur.
- Susilowati, P., & Fadhillah, R. (2019). *Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Financial Distress Pada Perusahaan Manufaktur Di Indonesia*. *Jurnal AKSI (Akuntansi Dan Sistem Informasi )*4(1), Universitas Lambung Mangkurat.
- Susilowati, Y., Suwarti, T., Puspitasari, E., & Nurmaliani, F. A. (2019). *The Effect of Liquidity, Leverage, Profitability, Operating Capacity, and Managerial Agency Cost on Financial Distress of Manufacturing Companies Listed in Indonesian Stock Exchange*. *Advances in Economics, Business and Management, International Conference on Organizational Innovation (ICOI 2019)*. Atlantis Press, Universitas Stikubank Semarang.
- Utami, A. H. P. (2018). *Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Leverage, Aktivitas, Dan Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress*, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Surabaya
- Wardiyah, M. L. (2017). *Analisis Laporan Keuangan*. Bandung: CV. Pustaka Setia.
- Wibowo, A., & Susetyo, A. (2020). *Analisis Pengaruh Profitabilitas, Likuiditas, Operating Capacity, Sales Growth Terhadap Kondisi Financial Distress pada Perusahaan Manufaktur yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Tahun 2015-2018*. *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi (JIMMBA)*, 2(6), 927-947, Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Putra Bangsa.
- Zulfa, M. Z. (2018). *The Ability of Profitability To Moderate the Effect of Liquidity, Leverage and Operating Capacity on Financial Distress (Empirical Study on Retail Companies Registered on Idx 2012- 2017)*. *In UMMagelang Conference Series*, 310–323, Universitas Muhammadiyah Magelang.

Sumber Lain :

[www.idx.co.id](http://www.idx.co.id)

<https://industri.kontan.co.id/news/pertumbuhan-industri-makanan-dan-minuman-terhambat-selama-pandemi-corona> dikutip pada tanggal 11 November 2021

<http://iaiglobal.or.id/v03/standar-akuntansi-keuangan/pernyataan-sak-7-psak-1-penyajian-laporan-keuangan> dikutip pada tanggal 13 November 2021

<https://kemenperin.go.id/artikel/20298/Industri-Makanan-dan-Minuman-Jadi-Sektor-Kampiu>n dikutip pada tanggal 21 November 2021

<https://industri.kontan.co.id/news/laba-diamond-food-indonesia-dmnd-anjlok-4523-pada-kuartal-i-2021> dikutip pada 21 November 2021

<https://katadata.co.id/ariayudhistira/analisisdata/6108e72a74512/daya-tahan-industri-makanan-dan-minuman-di-masa-pandemi-covid-19> dikutip pada 21 November 2021